

# Hubungan Fraksi Ejeksi terhadap Estimasi Laju Filtrasi Glomerulus pada Pasien Gagal Jantung di Rumah Sakit Tersier = The Association of Ejection Fraction to Estimated Glomerular Filtration Rate in Heart Failure Patients in a Tertiary Hospital

Sahira Hanifah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920516191&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Latar Belakang: Gagal jantung merupakan salah satu penyebab kematian utama di Indonesia. Jantung dan ginjal berhubungan dengan erat yang dapat dijelaskan oleh sindrom kardiorrenal. Saat ini, ada kekurangan data di rumah sakit tersier di Indonesia mengenai hubungan Ejection Fraction (EF) dengan fungsi ginjal. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian cross-sectional yang mengikutsertakan pasien gagal jantung di RSUP Dr. Cipto Mangunkusumo tahun 2018 – 2020 sebagai populasi sasaran. Uji Chi-squared digunakan untuk menganalisis korelasi antar variabel. Izin etik diperoleh karena penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjeknya. Hasil: Sebanyak 158 subjek diikutsertakan dalam penelitian ini setelah menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Terdapat 37 (36,6%) pasien HF pada kelompok HF<sub>r</sub>EF yang memiliki eGFR stadium 3, 4, atau 5. Sedangkan di kelompok HF<sub>m</sub>rEF atau HF<sub>p</sub>EF, terdapat 29 (50,9%) dengan eGFR stadium 3, 4, atau 5 (p-value = 0,115, RR = 0,72). Pasien gagal jantung dengan eGFR stadium 3, 4, atau 5 (n = 8; 12,1%) dan eGFR stadium 1 atau 2 (n = 4; 4,3%) termasuk dalam kelompok NYHA kelas III atau IV (p-value = 0,125, RR = 2,79). Kesimpulan: Tidak ada perbedaan proporsi pasien HF<sub>r</sub>EF dengan HF<sub>p</sub>EF untuk memiliki eGFR stadium 3, 4, atau 5 serta proporsi pasien HF yang eGFR stadium 3, 4 atau 5 dengan eGFR stadium 1 atau 2 untuk dimasukkan pada kelompok NYHA kelas III atau IV.

.....Background: Heart failure is considered one of leading cause of death In Indonesia. The heart and kidneys are tightly related which can be explained by the cardiorenal syndrome. There is a paucity of current data in a tertiary hospital in Indonesia regarding the association of Ejection Fraction (EF) with kidney function. Method: This is a cross-sectional study that includes heart failure patients in Dr. Cipto Mangunkusumo Hospital year 2018 – 2020 as the target population. The Chi-squared test is used to analyse the association between the variables. Ethical permission was obtained since this research used humans as the subject. Results: A total of 158 subjects were included in this study after applying the inclusion and exclusion criteria. There were 37 (36,6%) HF patients in the HF<sub>r</sub>EF group had eGFR stage 3, 4, or 5. Meanwhile, among HF<sub>m</sub>rEF or HF<sub>p</sub>EF group, there were 29 (50,9%) with eGFR stage 3, 4, or 5 (p-value = 0,115, RR = 0,72). HF patients in both eGFR stage 3, 4, or 5 (n = 8; 12,1%) and eGFR stage 1 or 2 (n = 4; 4,3%) were included in the NYHA class III or IV group (p-value = 0,125, RR = 2,79). Conclusion: There are no differences in the proportion of HF<sub>r</sub>EF patients with HF<sub>p</sub>EF to have eGFR stage 3, 4, or 5 as well as in the proportion of HF patients whose eGFR stages 3, 4 or 5 with eGFR stages 1 or 2 to be included in the NYHA class III or IV group.